

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan hak bagi setiap warga negara sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dikemukakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan".¹ Fungsi dan tujuan pendidikan pun juga terarah pada suatu titik yang jelas, sebagaimana dalam undang-undang dikemukakan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Implementasi riil penyelenggaraan pendidikan adalah melalui pembelajaran yang dilaksanakan sejak usia dini. Hal ini sangat penting sekali mengingat "Masa lima sampai enam tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan usia yang cukup menentukan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Pada masa ini anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan-rangsangan dari luar untuk perkembangan

¹Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Surabaya: Usaha nasional, t.th.), hal. 21.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara,2003), hal. 7.

fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa serta sosial, sehingga menentukan masa depan anak”.³

Berkaitan dengan pengajaran atau pembelajaran di sekolah, seorang guru harus mempunyai visi ke depan, dengan pengertian bahwa guru harus mampu menangkap sinyal perubahan dan perkembangan. “Pengajaran harus diarahkan untuk membantu siswa berhadapan dunia baru yang sedang berubah. Berilah kepercayaan pada anak didik bahwa mereka akan bisa melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya”.⁴ Pengertiannya bahwa guru harus mampu mengaplikasikan perubahan dan perkembangan ke dalam pembelajaran dan pengajaran. Dalam hal ini termasuk pada pembelajaran untuk anak-anak pada usia dini seperti halnya di Taman kanak-kanak atau Raudhatul Athfal.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan, media pembelajaran pun demikian. Dalam era computer ini media pembelajaran untuk anak sudah berbasis multimedia. Artinya bahwa media pembelajaran sudah melalui media digital. Karenanya media pembelajaran di sekolah sudah sangat kompleks sifatnya untuk memberikan bantuan pada anak-anak dalam memahami berbagai kegiatan dalam belajar mengajar.

Media pembelajaran yang berbasis multimedia ini selain menyenangkan juga sekaligus memberi kemudahan karena variannya yang sangat beragam. Maksudnya bahwa pembelajaran dengan menerapkan

³ Sri Dewanti, “Perluah Anak Masuk TK?” dalam *Mimbar Pembangunan Agama No. 121/Jumadil Ula 1417 H/Oktober 1996 M/TH.XI*, (Surabaya: Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, 1996), hal. 62.

⁴ Abd. Wafi, “Komputer dan Profesionalisme Proses Belajar Mengajar”, dalam *Mimbar Pembangunan Agama No.127/Syawal-Dzulqa’dah 1417 H/April 1997 M/TH.XI*, (Surabaya: Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, 1997),hal. 64.

multimedia ini akan jauh lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan media tradisional, karena basis multimedia menawarkan ragam yang relatif sangat banyak dan mudah.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang diakui sebagai bahasa ilmu pengetahuan, karenanya banyak sekali referensi ilmu pengetahuan yang berbahasa Inggris. Untuk itulah pembelajaran bahasa Inggris akhir-akhir ini diterapkan kepada anak-anak sejak mereka menempuh pembelajaran pada usia dini. “Belajar bahasa Inggris memang membutuhkan kemauan keras. Belajar bahasa tidak bisa seperti sulapan, dua tiga bulan langsung mahir. Perlu kesabaran, kesungguhan belajar, dan kesediaan untuk tidak mudah menyerah”.⁵ Dari penjelasan demikian inilah bahasa Inggris memang perlu dikenalkan sejak dini pada anak agar anak-anak nantinya mudah memahami dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Pertama-tama yang perlu diperkenalkan kepada anak dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kosakatanya. Kosakata ini menjadi penting untuk dikuasai oleh anak, karena dalam berbahasa perbendaharaan kosakata akan sangat mempengaruhi bagi kemudahan seseorang dalam upaya memahami bahasa itu sendiri. Terlebih untuk anak-anak pada usia 5 – 6 tahun upaya memperbanyak perbendaharaan kosakata ini penting sekali, karena menurut Steinberg usia 5-6 tahun adalah masa ketika anak mempunyai kemampuan mengingat yang luar biasa.⁶ Sehingga masa tersebut adalah masa

⁵Fahri, “Belajar Bahasa Inggris Sendiri, Kenapatidak?”, *dalam Mimbar pembangunan Agama No. 125/Ramadhan 417 H/Pebruari 1997 M/TH. XI*, (Surabaya: Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, 1997), hal. 63.

⁶ Endang Fauziati, *Teaching English As a Foreign Language*, (Surakarta: Era Pustaka Utama, 2010), hal. 64

yang tepat dalam mengenalkan bahasa asing yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak.

Pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini hendaknya dikemas dalam situasi yang dapat menarik perhatian untuk mengikuti proses pembelajarannya. Kegiatan belajar mengajar yang menarik ini dapat memotivasi anak untuk mengikuti pelajaran dengan antusias, sehingga materi pembelajaran dapat diserap oleh anak demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris ini salah satunya adalah untuk mengenalkan kosakata kepada anak. Dalam mempelajari bahasa tentunya tidak akan terlepas dari mempelajari kosakatanya. Dari semua aspek bahasa yang harus dikuasai oleh pelajar dalam proses belajar, aspek kosakata dianggap yang paling penting.⁷

Pengenalan kosakata dapat dilakukan dengan banyak cara melalui kegiatan membaca, mendengarkan, dan menonton. Pada umumnya, dalam mengenalkan kosakata di sekolah, guru menggunakan media pengajaran. Dengan menggunakan media pengajaran, maka dalam mengenalkan bahasanya anak akan lebih terarah dan termotivasi. Akan tetapi, pada kenyataannya anak masih memiliki kosakata yang terbatas. Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat menjadi salah satu penyebab keterbatasan yang dimiliki anak. Kebanyakan guru hanya menggunakan media gambar dua dimensi, bahkan buku sumber sebagai satu-satunya media dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga dalam

⁷ Sartinah Hardjono, *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Jakarta: Dirjen Dikti PPLPTK Depdikbud, t.th.), hal. 71

pengenalan kosakata anak hanya memperoleh informasi yang didapat dari guru.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komputer melalui bantuan komputer dan pendukungnya, maka akan dapat diciptakan gambar yang dapat membantu anak-anak untuk memahami pelajaran mengenal angka, huruf, nama hewan, buah-buahan. Dengan menggunakan desain gambar dan animasi yang disukai anak-anak pada umumnya, maka dengan mudah untuk dipahami dan menjadi suatu pelajaran yang tidak membosankan. Salah satu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah multimedia yaitu merupakan media teknologi yang dapat digunakan untuk membantu mengenalkan kosakata kepada anak. Dengan menggunakan multimedia, anak tidak hanya dapat melihat gambar, akan tetapi anak dapat mendengarkan suatu informasi dari media tersebut, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran pun dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan kapan dan di mana saja sesuai dengan yang diinginkan.

Raudhatul Athfal (RA) Ar-Rohmah Kalibatur Kalidawir merupakan lembaga yang menggunakan multimedia dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini ditujukan untuk menarik minat anak-anak dalam kegiatan pembelajaran dan tentunya untuk mendukung dan membantu bagi kekuatan hafalan anak-anak dalam menangkap kosakata bahasa Inggris. Berbeda dengan Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir, Raudhatul

Athfal PSM Kanigoro Kras Kediri adalah lembaga pendidikan untuk anak usis dini yang masih menggunakan media pembelajaran tradisional atau konvensional.

Memperhatikan permasalahan penelitian sebagaimana paparan di atas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap dampak penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan mengangkatnya dalam sebuah judul skripsi “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang masalah sebagaimana paparan di atas permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hakekat media pembelajaran.
- b. Fungsi media pembelajaran.
- c. Media pembelajaran hasil teknologi berdasarkan computer.
- d. Media pembelajaran gabungan cetak dan computer.
- e. Kosakata bahasa Inggris anak usia 5 – 6 tahun.
- f. Faktor pendukung bagi kosakata bahasa Inggris anak usia 5 – 6 tahun.
- g. Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

2. Batasan Masalah

Berdasar identifikasi masalah di atas selanjutnya penelitian ini dibatasi pada “adakah perbedaan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian sebagaimana dikemukakan dalam batasan masalah selanjutnya dikemukakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri?
2. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dikemukakan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Perbedaan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur

Kalidawir dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri.

2. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bagi khazanah ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan permasalahan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Menambah variasi media dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.
- 2) Memperoleh wawasan baru mengenai media pembelajaran lain.
- 3) Bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 4) Mempermudah bagi guru untuk menyampaikan bahan ajar di kelas.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih merupakan tahap awal, untuk itu bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi bahan masuk pada penelitian selanjutnya.

F. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis dapat dikemukakan sebagai “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.⁸ Jawaban sementara ini didasarkan pada teori yang berkembang dan dianggap sebagai teori yang representatif.

Menurut Sugiyono “terdapat dua macam hipotesis penelitian yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif”.⁹

Rumusan hipotesis penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri.

⁸Sugiyono, *Metode...*, h. 96.

⁹*Ibid.*, h. 99.

G. Penegasan istilah

1. Penegasan Konseptual

Pengertian judul skripsi ini perlu diberi penjelasan secara konseptual untuk memudahkan dalam memahami konsep keseluruhan judul penelitian tentang pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia

Kalimat yang penting untuk diperjelas adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah “Segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan”.¹⁰ Maka pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia adalah akibat yang ditimbulkan oleh segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan dengan berbasis multimedia atau perangkat media.

b. Kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun

Prinsip dari kalimat “Kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun” yang terpenting adalah di kosakata. Pengertian kosakata adalah

¹⁰ Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.385.

“perbendaharaan kata”.¹¹ Maka kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun adalah tingkat ingatan anak umur 5-6 tahun terhadap perbendaharaan kata bahasa Inggris.

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah operasional ini berusaha mengemukakan pengertian judul skripsi yang dikemukakan dengan menonjolkan aspek pengukuran pada variabel penelitian. Dengan demikian dapat dikemukakan pengertian operasionalnya, sebagai berikut:

- a. Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia (O_1): adalah akibat yang ditimbulkan oleh media pembelajaran berbasis multimedia yang diukur menggunakan tanya jawab dan ditransformasikan ke dalam skor nilai berskala Likert.
- b. Kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun (O_2): adalah tingkat ingatan anak umur 5-6 tahun terhadap perbendaharaan kata bahasa Inggris yang diukur menggunakan test dengan skala Likert.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dikemukakan enam bab yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Secara naratif laporan tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat kajian tentang latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

¹¹*Ibid.*, hal. 462.

kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori memuat kajian tentang media pembelajaran berbasis multimedia, Kosakata bahasa Inggris, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian memuat pembahasan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang deskripsi data penelitian dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan memuat kajian tentang pembahasan hasil penelitian.

Bab VI Penutup, memuat pembahasan tentang kesimpulan dan saran-saran.